

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini melakukan pengaplikasian metode deskriptif dengan dengan pendekatan kualitatif. Didalam metode ini akan mendapatkan data yang nanti nya berupa hasil wawancara langsung dan observasi yang akan dikembangkan untuk menggambarkan hasil dari penerapa Standardisasi *Venue* MICE di Novotel Balikpapan. Metode dan pendekatan kali ini dipakai untuk tujuan penelitian agar mengetahui penerapan standardisasi *venue* MICE yang telah dipraktikkan di Novotel Balikpapan, Kalimantan Timur.

Dalam Sugiyono (2008) berpendapat, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di dasari filsafat post positiveme, metode ini dipakai untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, disini peneliti sebagai instrumen utama, pengambila sampel dari sumber data akan dibuat secara *purposive* dan *snowball*, sifar dari analisis data kali ini yaitu induktif atau kualitatif dan hasil dari penelitian kualitatif dan lebih mengutamakan arti dibandingkan generalisasi.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini partisipan sebagai narasumber yang akan diwawancara tentang ruang pertemua Novotel Balikpapan, didalam penelitian

kali ini adapun rincian partisipan seperti General Manager Novotel Balikpapan, Sales Marketing Novotel Balikpapan, Banquet Novotel Balikpapan, Keuangan Novotel Balikpapan, Security Novotel Balikpapan, Arsitek Novotel Balikpapan, EO di Balikpapan dan Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata kota Balikpapan.

Ada dua standar pokok yang dapat digunakan dalam penentuan subyek partisipan itu. Yang utama mempunyai banyak informasi sehingga diharapkan dapat pemahaman yang valid atas suatu hal yang terjadi atau gejala sosial yang dapat dijadikan himpunan penelitian. Yang kedua yaitu terjangkau dalam artian dapat dengan mudah bertemu dan bersedia membagikan informasi dengan peneliti.

Berikut merupakan profil tempat pertemuan (*venue*) sebagai tempat penelitian :

## **GAMBAR 5**

### **BONEO BALLROOM NOVOTEL BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR**



Nama : Novotel Hotel Balikpapan

Alamat : Jl. Brigjen Ery Suparjan No.2, Klandasan Ulu, Kec. Balikpapan  
Kota, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76112

Telepon : 0542820820

Novotel Balikpapan merupakan salah satu *venue* MICE di kota Balikpapan yang di kelola oleh PT. Grand Balikpapan. Hotel ini termasuk di dalam kriteria *Business Hotel* Novotel Balikpapan berada di pusat Kota Balikpapan yang berdekatan dengan pusat perbelanjaan, pusat pemerintahan dan pusat bisnis. Hotel ini diresmikan pada tanggal 5 Mei 2007 yang diresmikan oleh Walikota Balikpapan H. Imdaad Hamid, S.E. Novotel Balikpapan dikelola oleh perusahaan PT. Grand Balikpapan yang di pimpin oleh Harianto Solichin sebagai Presiden Komisaris dan Gafrur Chalik sebagai Presiden Direktur. Manajemen hotel Novotel Balikpapan dikelola oleh Accor Group yang merupakan hotel chain pertama di Kalimantan Timur.

Setelah mengalami perkembangan bisnis di dalam hospitality dan adanya peluang bisnis yang stabil, manajemen PT. Grand Balikpapan melakukan pengembangan bisnis dengan membangun hotel berbintang 3 dengan brand Ibis Hotel untuk economy class yang masih menjadi group dari Accor Hotels. Hotel Ibis telah diresmikan pada tanggal 20 Mei 2021 yang diresmikan oleh H.M. Rizal Effendi, S.E.

### **C. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semuanya secara objektif dan apa adanya, yang sama dengan hasil wawancara dan observasi di lapangan. Dalam (Sugiyono, 2010:338). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. *Interview* (Wawancara)

Didalam metode kualitatif kali ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan proses mendapatkan pemahaman sebagai tujuan penelitian dengan cara tanya jawab yang dilakukan pewawancara dan narasumber secara bertatap muka (Sutopo 2006)

Pada teknik pengumpulan data menggunakan wawancara bisa dikerjakan secara terstruktur maupun belum terstruktur dan dapat dikerjakan dengan tatap muka ataupun menggunakan daring. (Sugiyono, 2015 : 231).

Pada teknik wawancara di penelitian kali ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Mengacu pada (Sugiyono, 2015), wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data dengan kegiatan wawancara secara langsung dengan narasumber atau informan dan peneliti telah memiliki daftar dari pertanyaan yang akan didapatkan datanya dari informan tersebut.

b. *Observation* (Observasi)

Dalam Riyanto (2010:96) Observasi adalah metode “mengumpulkan data yang memakai pengamatan secara langsung maupun tidak langsung”. Sedangkan dalam (Sugiyono, 2014:145) Observasi “Proses yang kompleks, dan suatu proses yang tertata dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Diambil dari dua teori di atas metode kali ini dapat diambil kesimpulan yaitu merupakan suatu cara mendapatkan data melalui pengamatan langsung sesuai dengan hal yang terjadi di lapangan dengan tujuan sebagai teknik penelitian untuk mengetahui penerapan standar *venue* MICE yang telah digunakan oleh Novotel Balikpapan.

Berikut beberapa penjelasan observasi yang akan digunakan dalam penelitian kali ini :

- 1) Observasi non-partisipasi: bagian yang penulis tidak gunakan/belum lihat secara langsung dalam kegiatan yang diamati.
- 2) Observasi terstruktur: penulis mengacu pada pedoman yang disiapkan penulis saat melakukan observasi.

c. *Documentation* (Dokumentasi)

Menurut Sugiyono (2015:82), dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu, yang dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya. Menurut (Hamidi, 2004:72), metode pencatatan didasarkan pada informasi arsip vital lembaga atau organisasi maupun individu. Dokumentasi penelitian sedang difoto oleh para peneliti untuk memperkuat temuan.

## 2. Alat Kumpul Data

### a. Pedoman Wawancara

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Referensi Panduan wawancara (Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, 2011) adalah daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti yang ditanyakan kepada informan saat wawancara.

### b. *Checkist*

*Checkist* adalah satu atau lebih bentuk alat pengumpulan data, disusun oleh penulis terkait dengan subjek penelitian sedemikian rupa sehingga penulis dapat melakukan pengamatan yang sistematis dan akan mendukung studi data. (Utama, Bagus dan Mahadevi, 2021)

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pedoman observasi dengan mengacu pada pedoman *Venue MICE* yang dikeluarkan oleh ASEAN MICE *Venue Standards*

## **D. Analisis Data**

Dalam teknik analisis data mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang dapat diproses, terorganisir, terstruktur, dan bermakna. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014) menjelaskan bahwa kegiatan analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai sampai kejenuhan data. Kegiatan analisis data meliputi:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada data yang diambil dari lokus berjumlah cukup besar, dengan demikian perlu melakukan pencatatan dengan cermat dan terperinci. Dengan melakukan reduksi akan dengan mudah merangkum kejadian utama yang di teliti dan lebih fokus kepada hal-hal penting.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Didalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan berupa penjelasan singkat, diagram, hubungan antar kategori dan sebagainya. Biasanya penyajian data ini banyak digunakan didalam penelitian kualitatif dengan teks deskriptif. Dalam penyajian data kali ini peneliti akan menampilkan data berbentuk tabel demi menafsirkan hasil dari penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif terdapat kesimpulan yang dapat merespon dari apa yang di teliti dari awal, namun bisa saja belum dapat merespon dikarenakan yang telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah didalam proses penelitian kualitatif sifatnya masih temporer dan masih akan terus berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan yang baru bahkan bisa saja belum pernah ada sebelumnya.

## **E. Instrumen Penelitian**

Pada kamus Besar Bahasa Indonesia instrumen adalah alat yang diperlukan dalam melakukan sesuatu. Menurut pengertian tersebut bisa didefinisikan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada proses penelitian. Instrumen yang berkaitan dengan metode yang digunakan oleh peneliti antara lain:

### 1. Instrumen Wawancara (*Interview*)

Pada instrumen wawancara peneliti mewawancarai secara terstruktur kepada subjek penelitian demi menggali sebanyak-banyak informasi mengenai *venue* yang akan diteliti. Dalam wawancara kali ini peneliti mewawancarai staff dari Novotel Balikpapan yang berada pada divisi Banquet, Sales Marketing, Engineering, F&B, Security, Cleaning Service.

### 2. Instrumen Observasi (*Observation*)

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan observasi terstruktur dikarenakan peneliti memiliki pedoman sebagai instrumen pengamatannya. Pedoman observasi tersebut berisikan tentang daftar hal apa saja yang akan diamati . Yang dimana pedoman tersebut dibuat atas dasar dari indikator yang ingin dikembangkan secara pengamatan langsung.

Pada instrumen observasi penelitian ini disusun dalam format khusus dengan aspek penilaian yang dikembangkan dari indikator standar *venue*. Dengan penilaian menggunakan *scoring scale* dengan 3 skala (3-2-1). Didalam penelitian ini peneliti memberikan nilai pada kolom penilaian.

Tabel penilaian instrumen observasi dapat digambarkan sebagai berikut:

**TABEL 3**

**Tabel Penilaian Mandiri Venue MICE untuk Standar Venue**

**MICE ASEAN**

Pengaturan Fisik (P)							
Type			Major Criteria	Requirements & Scoring	Method of Assessment & Evidence	Score Obtained	Comments
			32 Kriteria	3 Lengkapi 3 persyaratan 2 Lengkapi 2 persyaratan 1 Menyelesaikan 1 persyaratan 0 Tidak dapat memenuhi salah satu persyaratan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi</li> <li>• Foto dan/atau komentar tertulis</li> </ul>		

Teknologi (T)							
Type			Major Criteria	Requirements & Scoring	Method of Assessment & Evidence	Score Obtained	Comments
			10 Kriteria	3 Lengkapi 3 persyaratan 2 Lengkapi 2 persyaratan 1 Menyelesaikan 1 persyaratan 0 Tidak dapat memenuhi salah satu persyaratan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi</li> <li>• Foto dan/atau komentar tertulis</li> </ul>		

Pelayanan (S)							
Type			Major Criteria	Requirements & Scoring	Method of Assessment & Evidence	Score Obtained	Comments
			13 Kriteria	3 Lengkapi 3 persyaratan 2 Lengkapi 2 persyaratan 1 Menyelesaikan 1 persyaratan 0 Tidak dapat memenuhi salah satu persyaratan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi</li> <li>• Foto dan/atau komentar tertulis</li> </ul>		

**TABEL 4**  
**TABEL PENJUMLAHAN NILAI PENELITIAN MANDIRI *VENUE MICE***  
**UNTUK STANDAR *MEETING ASEAN***

<b>Category</b>	<b>Full Score</b>	<b>Score Obtained</b>
Physical Setting (32 Major Criteria)	96	
Technology (10 Major Criteria)	30	
Service (13 Major Criteria)	39	
<b>Total (55 Major Criteria)</b>	<b>165</b>	
<b>Percentage to the full score</b>		%

Sumber : ASEAN MICE *Venue* Standards

Bersertifikat

Skor total adalah 75% dan di atas skor penuh.

Tidak bersertifikat

Skor total kurang dari 75% dari skor penuh

Dari hasil penilaian pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa jika skor penilaian mendapatkan nilai diatas dari 75% maka *venue* tersebut sudah memenuhi standar yang dari ASEAN MICE *Venue* Standards, sedangkan apabila skor penilaian mendapatkan nilai dibawah dari 75% maka *venue meeting* tersebut belum memenuhi standar dari AMVS.

### 3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen Dokumentasi yaitu alat bantu yang akan digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen seperti foto-foto dari kegiatan dan transkrip wawancara.

## **F. Penguji Keabsahan Data**

Pada pengujian keabsahan data Validasi Internal (Sugiyono:2012). Didalam validasi internal data yang mengacu pada hasil penelitian kualitatif yaitu dapat dilaksanakan dengan menambah durasi pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi sebagai berikut :

### 1. Uji Kredibilitas

Hasil penelitian kualitatif banyak terjadi keraguan didalam data hasil penelitiannya dikarenakan syarat validasi dan realibitas belum terpenuhi. Dalam Sugiyono (2012) suatu kepercayaan kepada data hasil dari penelitian bisa dilakukan dengan menambah durasi suatu pengamatan.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Dalam Yusuf (2017) hal yang perlu di perhatikan didalam penelitian kualitatif adalah ketekunan seorang peneliti selama kegiatan pengamatan. Sedangkan dalam Lapau (2012) seorang peneliti harus cek kembali hasil data yang telah dikumpulkan apakah data tersebut sudah benar atau salah. Hal tersebut dianjurkan agar data tersebut akurat dan sah. Dan tujuan dari peningkatan ketekunan yaitu supaya peneliti dapat menampilkan data yang akurat tentang apa saja yang diamati.

### 3. Triangulasi

Menurut Moleong (2010:330), Triangulasi merupakan teknik analisis keabsahan data yang menggunakan sesuatu dari data tersebut demi keperluan

pembandingan terhadap data tersebut. Dan faktor pembandingan tersebut sebagai berikut :

a. Hasil dari wawancara peneliti kepada informan dan isi dari dokumen yang disiapkan peneliti tersebut

b. Hasil dari observasi peneliti terhadap hasil wawancara dengan informan

### **G. Jadwal Penelitian**

**TABEL 5**

**JADWAL PENELITIAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>JAN</b>	<b>FEB</b>	<b>MAR</b>	<b>APR</b>	<b>MEI</b>	<b>JUN</b>	<b>JUL</b>	<b>AGU</b>	<b>SEP</b>	<b>OKT</b>	<b>NOV</b>
Awal Persiapan penelitian											
Penyusunan Usulan Penelitian											
Seminar Usulan Penelitian											
Survey Lapangan											
Penyusunan Proyek Akhir											
Sidang Proyek Akhir											

Sumber : Olahan Penulis, 2022